

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada LSM Bengkel APPeK sudah cukup baik, dengan adanya pemisahan fungsi tugas dan penerapan laporan keuangan yang merupakan aktiva yang paling lancar, maka kas dapat diatur. LSM Bengkel APPeK harus memperhatikan dan meningkatkan uang kas yang mencukupi untuk masa operasionalnya. Manajemen kas dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang efektif memerlukan pengawasan untuk melindungi kas terhadap pencurian dan penggelapan.
2. Dalam proses membuat laporan keuangan LSM Bengkel APPeK berpedoman pada PSAK No.45 dengan sistem pembukuan yang benar dan transparan, sehingga lembaga dapat menyajikan informasi yang cukup, dapat dipercaya dan tepat dalam standar akuntansi yang berlaku. Adapun proses penyusunan laporan keuangan tidak terlepas dari bukti pembayaran, penerimaan dan lainnya kemudian bukti dicatat dalam jurnal buku besar, dan dibuat laporan keuangan. Siklus pencatatan ini dilakukan pada saat penerimaan dana dari donatur, pencatatan dilakukan pada sebuah buku dan jurnal dimana berisi informasi mengenai : Nama pemberi dana, tanggal penerimaan dana, alamat pemberi dana, tanda tangan pemberi dana, dan jumlah dana yang diberikan.

3. Pada prinsipnya LSM Bengkel APPeK menggunakan sistem akuntansi sesuai PSAK No.45 dalam menghitung penerimaan dan pengeluaran kasnya. Penerimaan kas perusahaan diperoleh dari dana donatur kemudian digunakan untuk kepentingan dan kesejahteraan anggota dan masyarakat, dan juga disalurkan kepada orang-orang yang berhak atasnya. Dalam pengeluaran kasnya, secara umum perusahaan menggunakan pembiayaan dalam bentuk bantuan yang disalurkan kepada masyarakat. Sebagian besar transaksi kas tidak dilaksanakan satu fungsi, tetapi melibatkan fungsi yang lainnya, perusahaan menggunakan dana kas kecil untuk pembayaran relatif kecil.
4. Peranan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam LSM Bengkel APPeK sudah efektif dan optimal, Sebagaimana dalam pelaporan keuangan perusahaan berperan penting agar akun kas yang dilaporkan perusahaan akan semakin dapat dipercaya besarnya akun mempengaruhi operasional suatu perusahaan. Dengan penerapan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada LSM nonprofit seperti APPeK akan semakin meningkatkan operasional organisasi/ perusahaan karena dengan diterapkannya sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas maka tingkat penyelewengan dan penyalahgunaan kas akan mudah ditelusuri pada LSM Bengkel APPeK.

6.2 Saran

Walaupun pengawasan intern dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan LSM , tetapi ada beberapa saran yang peneliti yang mungkin berguna untuk diterapkan:

1. Sebelum kwitansi atau pengeluaran dilakukan, maka perlu diverifikasi dan dibuktikan jumlah kebenaran kas yang sebenarnya untuk pengeluaran tersebut.
2. Harus diperiksa ketelitian terhadap angka dalam penjumlahan dan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas.
3. Hendaknya sistem pengawasan penerimaan dan pengeluaran kas perlu ditingkatkan lagi, mengingat semakin berkembangnya kemajuan segala bidang khususnya dalam hal-hal yang menunjang segala kemajuan perusahaan.
4. LSM Bengkel APPEK sangat memiliki peranan penting dikalangan masyarakat kampung khususnya bagi mereka yang berekonomi lemah, maka diharapkan agar lebih meningkatkan kinerjanya dalam mengelola dana masyarakat sebagai amanah yang harus dipertanggung jawabkan selaku mediator yang membantu masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

APPeK NTT. Lembaga Swadaya Masyarakat. Di akses pada 28 Maret 2021.

<Http://www.bengkelappek.org/>

Bastian, Indra. (2007). *Akuntansi Untuk LSM dan Partai Politik*. Jakarta: Erlangga.

Baridwan, Zaki. (2012). *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode. Edisi Kelima*. BPFE, Yogyakarta.

Budairi, M. (2002). *Masyarakat Sipil Dan Demokrasi, E-Law*. Yogyakarta: Indonesia Dan Kreasi Wacana Yogyakarta.

Carl, Waren dkk. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Hery. (2016). *Akuntansi Aktiva, utang dan modal*. Yogyakarta: Gava Media.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia. Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba PSAK No. 45. Jakarta: Salemba Empat.

Lestari, H. (2016). *Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada LSM IRE Yogyakarta*. Yogyakarta: Repository UGM.

Moleong, L, J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Mubarak, A. R. (2019). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Lazismu Kota Malang. *UMM Institutional Repostory*, 15-20.

Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*, Edisi 4, Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Empat.

Munawir, S. (2007). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Nazir, Moch. (2011). *Metodologi Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Poerwardarminta. (2005). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Raharjaputra, Hendra S. (2009). *Buku Panduan Praktis Manajemen Keuangan dan Akuntansi Untuk Eksekutif Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat

- Romney, Marshall B. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat
- Subramanyan, R. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sulistiawan, Dedhy. (2007). *Akuntansi Nirlaba Menggunakan Accurate*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Sawir, Agnes. (2003). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Syahrul dan Muhammad Afdi Nizar. (2000). *Kamus Akuntansi*. Jakarta: Citra Harta Prima
- Tim Penyusun. (2013). *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*. Fakultas Ekonomi Medan: Universitas Negeri Medan